BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian tentang peningkatan kemampuan berpikir kritis dan disposisi matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan *cyberlink power director* dan pembelajaran biasa, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang diajar melalui pembelajaran melalui model pembelajaran berbasis masalah berbantuan *cyberlink power director* lebih tinggi dari siswa yang diajar dengan pembelajaran biasa pada materi Aljabar di SMP Swasta Budi Murni 1 Medan. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis melalui model pembelajaran berbasis masalah berbantuan *cyberlink power director* paling meningkat pada aspek mengidentifikasi.
2. Peningkatan disposisi matematis siswa yang diajar melalui model pembelajaran berbasis masalah berbantuan *cyberlink power director* lebih tinggi dari siswa yang diajar dengan pembelajaran biasa pada materi Aljabar di SMP Swasta Budi Murni 1 Medan. Peningkatan disposisi matematis melalui model pembelajaran berbasis masalah berbantuan *cyberlink power director* paling meningkat pada aspek apresiasi.
3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematika siswa terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa.

4. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematika siswa terhadap peningkatan disposisi matematis siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian dapat disampaikan kemampuan berpikir kritis dan disposisi matematis siswa melalui model pembelajaran berbasis masalah berbantuan *cyberlink power director* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran biasa. Pembelajaran berbasis masalah berbantuan *cyberlink power director* sangat efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan disposisi matematis siswa. Dengan pembelajaran berbasis masalah berbantuan *cyberlink power director* juga membuat siswa berani mengemukakan pendapat dan menerima pendapat orang lain, memiliki sikap demokratis serta menimbulkan rasa senang dalam belajar matematika. Guru sebagai teman belajar, mediator, fasilitator membawa konsekuensi bagi guru untuk lebih memahami kelemahan dan kekuatan dari bahan ajar serta karakteristik kemampuan individual siswa. Jika hal ini dilakukan secara berkesinambungan akan membawa dampak yang positif terhadap pengetahuan guru dimasa yang akan datang.

Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran dengan pembelajaran berbasis masalah berbantuan *cyberlink power director* antara lain:

1. Dari aspek yang diukur, berdasarkan temuan di lapangan terlihat bahwa kemampuan berpikir kritis dan disposisi matematis siswa masih kurang memuaskan, karena peningkatan yang diperoleh pada kelas eksperimen masih dalam kategori sedang. Hal ini disebabkan siswa terbiasa dengan selalu

memperoleh soal-soal yang langsung dalam bentuk model matematika, sehingga ketika diminta untuk untuk memunculkan ide mereka sendiri siswa masih merasa sulit.

2. Pembelajaran berbasis masalah berbantuan *cyberlink power director* dapat diterapkan pada kategori KAM (Tinggi, Sedang dan Rendah) pada kemampuan berpikir kritis dan disposisi matematis siswa. Adapun pembelajaran berbasis masalah berbantuan *cyberlink power director* mendapatkan keuntungan lebih besar terhadap siswa dengan kategori KAM tinggi dan sedang.

5.3 Saran

Berdasarkan implikasi dari hasil penelitian, maka disampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini. Saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi para guru, agar pelaksanaan pembelajaran berbasis masalah berbantuan *cyberlink power director* dapat lebih berhasil dengan baik di kelas, sebaiknya mempersiapkan dengan matang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Aktivitas Siswa (LAS) sebagai pedoman kegiatan belajar dan tugas rumah serta soal-soal yang berkenaan dengan kemampuan matematis.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dalam penerapan pembelajaran berbasis masalah berbantuan *cyberlink power director* memerlukan sarana dan media pembelajaran yang lengkap. Oleh karena itu, diharapkan memilih tempat penelitian yang memiliki sarana pembelajaran lengkap agar kerangka

pembelajarannya dapat dilaksanakan secara maksimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta dapat memanfaatkan waktu dengan efisien.

3. Bagi lembaga terkait, pembelajaran dengan pembelajaran berbasis masalah berbantuan *cyberlink power director* masih sangat asing bagi guru dan siswa terutama pada guru dan siswa di daerah, oleh karena itu perlu disosialisasikan oleh sekolah dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, khususnya meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan disposisi matematis siswa yang tentunya akan berimplikasi pada meningkatnya prestasi siswa dalam penguasaan materi matematika.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY